

**STUDI ADOPSI TEKNOLOGI OLEH PETANI PADA  
USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA  
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
LISNA ANGGRAINI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2019**

**STUDI ADOPSI TEKNOLOGI OLEH PETANI PADA  
USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA  
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN  
KABUPATEN BANYUASIN**

**STUDI ADOPSI TEKNOLOGI OLEH PETANI PADA  
USAHATANI PADI SAWAH LEBAK DI DESA GELEBAK  
DALAM KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN  
BANYUASIN**

**Oleh  
LISNA ANGGRAINI**

**SKRIPSI  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

## **MOTTO**

- *Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit. (Ali bin Abi Thalib).*

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ❖ *Kedua orang tua : Ayahanda (Ngadiman) dan Ibunda (Musinah) yang selalu memberikan semangat, mendoakan keberhasilanku dan terimakasih atas semua jerih payah yang telah diberikan untuk selama ini.*
- ❖ *Kepada adikku Alisa Apriliyani yang telah memberikan semangat dan selalu mendo'akan.*
- ❖ *Terima kasih kepada sahabatku : Bella Malita, SP, Desi Ratna Sari, Yuliyana, Suwarni, Febi Fitriansyah dan Haris Aulia Mustofa.*
- ❖ *Almamater tercinta.*

## RINGKASAN

**LISNA ANGGRAINI.** “Studi Adopsi Teknologi Oleh Petani Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi teknologi oleh petani pada usahatani padi sawah lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan dan untuk mengetahui kendala petani dalam mengadopsi teknologi pertanian di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin pada bulan April sampai dengan juni 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah acak sederhana (*simple random sampling*), dimana dari 763 petani yang menanam padi dilahan sawah lebak akan diambil 15% sesuai dengan jumlah sampel petani yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 petani padi sawah lebak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang dikuantitatifkan dengan pendekatan likert dan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata tingkat adopsi teknologi pada usahatani padi sawah lebak sebesar 67,10% yang menunjukkan pada kategori tingkat tinggi. Dan kendala petani dalam mengadopsi teknologi pertanian di Desa Gelebak Dalam yaitu dilihat dari umur, pendidikan, dan modal.

## SUMMARY

**LISNA ANGGRAINI.** “ Farming Technology Adoption Study In Efforts low land rice In The Gelebak Dalam Village, Rambutan District Banyuasin Regency”. (Supervised by **HARNIATUN ISWARINI** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study aims to determine the level of technology adoption by farmers in lebak low land rice farming ini Gelebak village in rambutan sub-district and farmers' constrains in adopstion agricultural technology in gelebak village rambutan sub-district banyuasin district. This research was conducted in gelebak village in rambutan sub-district banyuasin in april to june 2019. The research metohod used is a case study. The sampling method used is simple random sampling, where of the 763 farmers who planted rice in the paddy field would be taken 15% according to the number of farmer sample used in this study 42 paddy rice farmer. Data collection methods used in this study are observation and interviews directly to respondents using a tool in the form of a list of question that have been prepared previously. Data analysis method used is qualitative deskriptif analysis which is quantitative by likert approach and qualitative descriptive data analysis. The results of the study note that the average level of technology adopstion in lebak low land rice farming is 67,10% which indicates the high level. And the constraints of farmers in adoption agricultural technology in gelebak dalam village that is seen from their age, education, and capital.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STUDI ADOPSI TEKNOLOGI OLEH PETANI PADA USAHATANI PADI  
SAWAH LEBAK DI DESA GELEBAK DALAM KECAMATAN  
RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**LISNA ANGGRAINI**

412015008

Telah dipertahankan pada ujian 28 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Harniatun Iswarini, SP.,M.Si

Pembimbing Pendamping,



Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.

NIDN/NBM.0016086901/727236

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lisna Anggraini  
Tempat/Tanggal Lahir : Betung, 16 Juni 1997  
NIM : 412015008  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Gak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fultext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Palembang, 21 Agustus 2019

METERAI  
TEMPEL  
074AEAFF029493397  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
  
(Lisna Anggraini)



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hambahambanya. Atas pertolongan dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Studi Adopsi Teknologi Oleh Petani Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”** Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Harniatun Iswarini, SP.,M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Sisvaberti Afriyatna, SP.,M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 21 Agustus 2019

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Lisna Anggraini dilahirkan di Betung pada tanggal 16 Juni 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Ngadiman dan Ibunda Musinah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 3 Bukit, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2012 di SMP N 1 Betung, Sekolah Menengah Atas Tahun 2015 di SMA PGRI Betung. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan 2 ulu Kecamatan Seberang Ulu II.

Pada bulan April 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Studi Adopsi Teknolog Oleh Petani Pada Usahatani Padi Sawah Lebak di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	x
RIWAYAT HIDUP .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
<b>BAB II. KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis .....	8
B. Tinjauan Pustaka .....	14
1. Konsepsi Teknologi Pertanian .....	14
2. Konsepsi Usahatani.....	17
3. Konsepsi Rawa Lebak.....	23
4. Konsepsi Kendala.....	25
5. Konsepsi Penyuluhan Pertanian.....	27
6. Konsepsi Adopsi Teknologi.....	28
C. Model Pendekatan.....	31
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel .....	32
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	34
B. Metode Penelitian.....	34
C. Metode Penarikan Contoh.....	35
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	37
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	40
1. Batas Wilayah dan Jarak Tempuh .....	40
2. Keadaan Topografi .....	40
3. Pemerintahan .....	40
4. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian .....	41
5. Prasarana dan Sarana.....	42

B. Identitas Petani Contoh .....	43
1. Umur.....	43
2. Tingkat Pendidikan .....	44
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	45
4. Pengalaman .....	46
5. Luas Lahan .....	47
C. Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Lebak .....	48
D. Teknik Budidaya Tanaman Padi .....	50
1. Pengadaan Benih .....	50
2. Persiapan Lahan dan Penanaman .....	50
3. Pemeliharaan Tanaman .....	51
4. Panen dan Pasca Panen .....	52
E. Perkembangan adopsi Teknologi Usahatani Padi .....	52
1. Hasil Penelitian .....	52
2. Pembahasan.....	54
F. Kendala Petani dalam Mengadopsi Teknologi Pertanian .....	58
1. Hasil Penelitian .....	58
2. Pembahasan.....	60
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanam, Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017.....	3
2. Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2017 .....	4
3. Data Sarana dan Prasarana Alsintan di Kecamatan Rambutan, 2018.....	5
4. Tabel Penelitian Sejenis .....	11
5. Jenis dan Jumlah Perangkat Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2018.....	41
6. Prasarana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Desa Gelebak Dalam , Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin 2018 .....	42
7. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur Desa Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2018 .....	43
8. Pendidikan Terakhir Responden Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2018 .....	44
9. Jumlah Anggota Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2018.....	46
10. Pengalaman Berusahatani Padi Desa Gelebak Dalam, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2018 .....	47
11. Skor Penilaian Petani Contoh Terhadap Adopsi Teknologi Pertanian Usahatani Padi Sawah Lebak, 2018.....	53
12. Tabulasi Jawaban Responden Mengenai Kendala Petani Dalam Mengadopsi Teknologi Pertanian .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Adopsi Teknologi Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah Lebak.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.....	67
2. Identitas Responden Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan Jumlah Anggota Keluarga, Pengalaman Berusahatani, Luas Lahan dan Status Kepemilikan.....	68
3. Skor Penilaian Teknologi Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Dalam Penggunaan Traktor Roda Empat, Benih, Mesin Tanam Padi, Pupuk, Pestisida, Dan Mesin Panen Padi Oleh Petani Contoh Di Desa Gelebak Dalam .....	69
4. Total Skor Adopsi Teknologi Pertanian Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Oleh Petani Contoh Di Desa Gelebak Dalam, 2019 .....	72
5. Perhitungan Skor Observasi, Skor Maksimal, Dan Skor Persentase Penggunaan Traktor Roda Empat, Benih, Mesin Tanam Padi, Pupuk, Pestisida, Dan Mesin Panen Padi .....	74
6. Hasil Wawancara Kepada Petani Contoh Tentang Kendala Yang Dihadapi Petani Dalam Mengadopsi Teknologi Pertanian Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan, 2019 .....	76
7. Dokumentasi Penelitian Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2019 .....	83
8. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	87

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan sering kali diartikan sebagai pertumbuhan dan perubahan. Pembangunan pertanian yang berhasil dapat diartikan terjadinya pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi serta membawa masyarakat tani menjadi lebih baik. Pembangunan pertanian merupakan salah satu sektor pertanian memberikan sumbangan yang cukup signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pembangunan pertanian menjadi penting karena kontribusinya terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional dalam bentuk kontribusi produk, kontribusi pasar, kontribusi faktor-faktor produksi dan kontribusi devisa (Blank, 2003).

Dalam perkembangannya, Todaro dan Smith (2006), menilai peranan sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi semakin pasif dan lebih bersifat penunjang semata. Pembangunan ekonomi diidentifikasi sebagai transformasi struktural dari pembangunan yang bertumpu pada aktivitas pertanian menjadi perekonomian berbasis industri dan jasa dengan dukungan sumber tenaga kerja dan bahan pangan murah dari pertanian. Memburuknya kinerja sektor pertanian dinegara-negara berkembang dipercaya karena terabaikannya sektor tersebut dalam perumusan prioritas pembangunan dari para pemimpinnya (Rickman, 2007).

Sektor pertanian memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, penciptaan kesempatan kerja/berusaha, peningkatan pendapatan masyarakat, dan sumber perolehan devisa. Pertanian untuk pembangunan nasional dipandang sebagai suatu sektor yang memiliki kemampuan khusus dalam menghasilkan pertumbuhan yang berkualitas. Selain dinilai strategis, sektor pertanian juga memiliki potensi besar dan prospek yang cerah untuk dikembangkan (Daryanto, 2012).

Menurut Mubyarto (1989), bidang-bidang pertanian dalam arti luas mencakupi pertanian rakyat atau disebut pertanian dalam arti sempit, perkebunan



(termasuk di dalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar), kehutanan, peternakan, dan perikanan (dalam perikanan dikenal pembagian lebih lanjut yaitu perikanan darat dan perikanan laut). Dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana di produksi bahan makanan utama seperti beras, palawija dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Pertanian rakyat diusahakan di tanah-tanah sawah, ladang dan pekarangan. Walaupun tujuan penggunaan hasil-hasil tanaman ini tidak merupakan kriteria, namun pada umumnya sebagian besar hasil-hasil pertanian rakyat adalah untuk keperluan konsumsi keluarga.

Meningkatnya produksi pertanian salah satu akibat dari pemakaian teknologi yang berkembang artinya teknologi dalam usahatani adalah bagaimana melakukan suatu pekerjaan usahatani dimana di dalamnya termasuk cara penyebaran bibit unggul, memelihara tanaman serta pemungutan hasil. Selain itu juga termasuk cara penyebaran bibit unggul, pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian modern, sumber tenaga kerja dan tanah dapat dipergunakan sebaik mungkin (Mosher, 1987).

Alat mesin pertanian merupakan salah satu aspek yang berperan penting untuk mendukung persiapan lahan. Adapun teknologi pertanian yang digunakan seperti metode, alsintan, dan bahan. Menurut Unadi dan Suparlan (2011), alat mesin pertanian berfungsi antara lain untuk mengisi kekurangan tenaga kerja manusia yang semakin langka dengan tingkat upah semakin mahal, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan efisiensi usahatani melalui penghematan tenaga, waktu dan biaya produksi serta menyelamatkan hasil dan meningkatkan mutu produk pertanian.

Untuk melihat luas tanam, luas panen, produksi, dan produktivitas padi sawah di Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017.

No	Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Rantau Bayur	18697	18125.8	92545.6	5,10
2.	Betung	140	136.6	711.7	5,21
3.	Suak Tepeh	1195	1029.1	5343.3	5,19
4.	Pulau Rimau	32640	24539.1	124897.9	5,089
5.	Tungkal Ilir	9338	7166.2	36487.9	5,091
6.	Banyuasin III	1876	1829.9	9310.5	5,087
7.	Sembawa	744	725.9	3776.9	5,20
8.	Talang Kelapa	1560	1521.6	7794.2	5,12
9.	Tanjung Lago	19991	15867.7	81897.7	5,16
10.	Banyuasin I	20972	5051.6	25761.5	5,099
11.	Air Kumbang	2723	2722.3	14168.0	5,20
12.	Rambutan	8008	7769.1	38258.2	4,92
13.	Muara Padang	16242	13583.4	69826.7	5,14
14.	Muara Sugihan	53841	39104.7	199676.7	5,10
15.	Makarti Jaya	18157	13303.4	68710.2	5,16
16.	Air Salek	39939	29504.9	151199.5	5,12
17.	Banyuasin II	20972	14780.2	75146.4	5,084
18.	Muara Telang	53322	41780.2	211116.0	5,053
19.	Sumber Marga Telang	21280	16840.3	85601.7	5,083

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2018

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa luas panen dan produksi terbesar yaitu Kecamatan Muara Telang dengan luas panen 41 678.9 ha dan produksi 211 116.0 ton. Sedangkan luas panen dan produksi terluas kedua yaitu Kecamatan Muara Sugihan dengan luas panen 39 104.7 ha dan produksi 199 676.7 ton.

Untuk melihat Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, Dan Produksi Padi di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin, 2017 dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, Dan Produksi Padi Di Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2017

NO	Desa	Padi Sawah Lebak			
		Luas tanam (ha)	Luas panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Produksi (ton)
1	Sungai kedukan	540	529	4,1	2.168,9
2	Sungai pinang	884	867	4	3.468
3	Sungai dua	1.081	1.059	4	4.236
4	Menten	300	294	3,9	1.146,6
5	Pangkala gelebak	570	559	4,1	2.291,9
6	Sako	1.084	1.061	4	4.244
7	Gelebak dalam	1.230	1.205	4,1	4.940,5
8	tanjung marbu	88	86	3,8	326,8
9	Rambutan	215	211	3,9	822,9
10	Pulau parang	127	124	3,9	483,6
11	Tanjung kerang	140	137	3,9	534,3
12	Desa baru	145	142	3,9	553,8
13	Durian gadis	170	167	3,8	634,6
14	Parit	155	152	4	608
15	Suka pindah	-	-	-	-
16	Plaju	-	-	-	-
17	Tanah lembak	170	127	3,9	651,3
18	Siju	20	20	4	80
19	Kebun sahang	-	-	-	-
	Jumlah	6.919	6.781	3,95	27.191,2

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Rambutan 2018.

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan luas lahan, luas panen, produktivitas dan produksi di kecamatan rambutan pada tahun 2017, bahwa kecamatan rambutan memiliki 19 desa yang menghasilkan produksi padi dimana desa Gelebak Dalam memiliki luas tanam terluas pertama dengan luas tanam 1.230 ha, luas panen 1.205 ha, produktivitas 4,1 ton dan produksi 4.940.5 ton/ha.

Desa Sako merupakan desa kedua yang memiliki luas lahan 1.084 ha, luas panen 1.061 ha, produktivitas 4 ton/ha, dan produksi 4.244 ton/ha, kemudian luas lahan ke tiga di desa Sungai Dua dengan luas tanam 1.081 ha, luas panen 1.059 ha, produktivitas 4 ton/ha dengan produksi 4,236 ton.

Berikut Data Sarana Alsintan di Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Data Sarana Alsintandi Kecamatan Rambutan, 2018.

No	Jenis Alsintan	Jml	Kondisi		Kepemilikan	
			Baik	Rusak	Kelompok	Perorangan
1.	RMU	120	100	20	-	7
2.	Hand Traktor	200	175	25	150	50
3.	Combain	4	4	-	3	1
4.	Harvester	3	3	-	3	-
5.	Traktor Roda4	5	5	-	5	-
6.	Transplanter	50	40	10	10	40
7.	Pompa Air	2	2	-	2	-
8.	Drayer	40	25	15	10	40
9.	Power Treser	200	175	25	-	200
10.	Pedal Treser	120	120	-	-	120

Sumber : Balai Penyuluh Pertanian, Kecamatan Rambutan 2018.

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan penggunaan alsintan dikecamatan rambutan. dapat kita lihat dari data tersebut penggunaan alat mesin pertanian yang paling banyak digunakan adalah *hand traktor* dan *power treser* yang mencapai 200 alat kemudian disusul oleh RMU dan *pedal treser* yang masing-masing mencapai 120 alat . Sedangkan untuk kepemilikan alsintan sendiri terbagi menjadi dua yaitu kelompok dan perorangan, kepemilikan hand traktor di dominasi oleh kelompok yang mencapai 150 alat sedangkan kepemilikan *power treser* didominasi oleh perorangan.

Tingginya produksi dan produktivitas lahan tidak terlepas dari tingginya tingkat penerapan teknologi, seperti penggunaan alat dan mesin pertanian. Soekartawi (1991), menyatakan bahwa produksi pertanian tidak dapat meningkat bila pelaksanaannya tidak menguasai teknologi. Teknologi yang di pakai pun harus selalu berubah seiring dengan penemuan-penemuan baru dibidang pertanian. Seperti pernyataan Mosher (1996), bahwa penguasaan teknologi

pertanian yang senantiasa berubah, merupakan syarat mutlak dalam keberhasilan pembangunan pertanian dan karena itu proses adopsi inovasi terhadap teknologi baru sangat penting.

Kecamatan Rambutan memiliki luas wilayah 450,04 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 19 desa dan yang akan menjadi tempat penelitian adalah Desa Gelebak Dalam dengan jumlah penduduk 1939 jiwa, dimana sebagian besar masyarakat di Desa Gelebak Dalam adalah petani. Jumlah petani di Desa Gelebak Dalam yaitu 763 petani, sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah dengan menanam padi. Rata-rata luas garapan di Desa Gelebak Dalam yaitu 2 ha, lahan yang ada di Desa Gelebak Dalam mayoritas lahan rawa lebak, yang terdiri dari 3 tipe lahan yaitu lebak pematang, lebak dangkal, dan lebak dalam.

Rawa lebak secara khusus diartikan sebagai kawasan rawa dengan bentuk wilayah berupa cekungan dan merupakan wilayah yang dibatasi oleh satu atau dua tanggul sungai (*levee*) atau antara dataran tinggi dengan tanggul sungai. Bentang lahan rawa lebak menyerupai mangkok yang bagian tengahnya paling dalam dengan genangan paling tinggi. Semakin ke arah tepi sungai atau tanggul semakin rendah genangannya. Pada musim hujan genangan air dapat mencapai 4-7 meter, tetapi pada musim kemarau lahan dalam keadaan kering, kecuali dasar atau wilayah paling bawah. Pada musim kemarau muka air tanah di lahan rawa lebak dangkal dapat mencapai > 1 meter sehingga lebih menyerupai lahan kering (Muhammad Noor, 2007).

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan, teknologi yang telah digunakan yaitu traktor roda empat, mesin tanam padi (*rice transplanter*), mesin panen padi (*combine harvester*), pupuk, benih, dan pestisida.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Studi Adopsi Teknologi Oleh Petani Pada Usahatani Padi Sawah Lebak Di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat adopsi teknologi oleh petani pada usahatani padi sawah lebak di Desa Gelebak dalam ?
2. Apa saja kendala petani dalam mengadopsi teknologi tersebut ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat adopsi teknologi pertanian pada usahatani padi sawah lebak
2. Untuk mengetahui kendala petani dalam menerapkan teknologi tersebut

Sejalan dengan tujuan diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi petani, yaitu sebagai masukan dan informasi sehingga dapat menambah pengetahuan tentang adopsi teknologi pertanian pada usahatani padi sawah lebak.
3. Bagi penellii lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan Sobri, K. 2014. Buku Ajar: Usahatani Agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Anang, R. 2014. Komunikasi Pemerintah Daerah Dalam Mengimplementasikan UU No 32 Tahun 2004 ( Studi Kasus Dikota Palembang Provinsi Sumatera Selatan). Disertasi Ilmu Komunikasi Program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran Bandung (tidak dipublikasikan).
- Andrian. 2017. Upaya Penyuluh Pertanian Dalam Penerapab Teknologi Irigasi Tetes (Drip Irrigation) Dikabupaten Banyuasin. Skripsi. Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan)
- Andrianto, T.T. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Global Pustaka Utama. Yogyakarta.
- Anggi. Dkk. 2012. Kajian Tingkat Adopsi Teknologi Pada Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah (Oriza Satipa L) Dikecamatan Boja Kabupaten Kendal// Tidak Dipublikasikan.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendakatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arizza, I. 2006. Kerifan lokal sumber inovasi dalam mewarnai teknologi budidaya padi lahan rawa lebak (online). [Http://Balittra Litbang.Deptan.Go.Id/Lokal/Kearifan-5%20isdijanto](http://Balittra.Litbang.Deptan.Go.Id/Lokal/Kearifan-5%20isdijanto). Pdf Diakses 27 Desember 2009.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2017. Kabupaten Banyuasin dalam Angka. Indonesia.
- Blank, R.M. 2003. Selecting Among Anti-Proverty Policies:Can An Economist Be Both Critical An Caring? Reveiw Of Social Economy.
- Chandra, Fransisca. 2009. Peran Partisipasi Kegiatan di Alam Masa Anak, Pendidikan dan Jenis Kelamin sebagai Moderasi Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan. Disertasi S3. Program Magister Psikolog. Universitas Gadjja Mada. Yogyakarta.
- Daryanto, A. 2012. Memposisikan Secara Tepat Pembangunan Pertanian Dalam Perspektif Pembangunan Nasional. Prosiding Seminar Nasional: Petani Dan Pembangunan Pertanian. Puser Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian. Bogor.

- Datika, Wella. 2017. Motivasi Membangun Kebun Jeruk Keprok RGL (Rimau Gergal Lebong) Dikelurahan Agung Lawangan Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaram ( Studi Kasus Sidarhan Pemilik Kebun Jeruk Keprok RGL). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Desriani, Susan. 2003. Faktor Kendala Adopsi Teknologi Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan Di Desa Peracak Kecamatan Martapura Kabupaten Ogan Komering Ulu. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Everett M, Rogers. 1983. Diffution Of Innovation. Third Edition New York.
- Hasan, Iqbal. 2006. Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, Bumi Aksara. Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1994. Ilmu Usahatani Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ibrahim, Jabal Tarik, Dkk. 2003. Komunikasi Dan Penyuluh Pertanian. Bayumedia. Publishing. Malang.
- Margono. 2007. Metologi Penelitian Pendidikan Komponen. MKDK.PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Moleong. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mosher. 1996. Menggerakkan dan Membangun Pertanian, Syarat-Syarat Mutlak Pembangunan dan Moderisasi', C.V. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Anggota IKV. Jakarta.
- Musyadik dan Zainal Abidin. 2013. Studi adopsi teknologi pengelolaan tanaman terpadu kedelai di sulawesi tenggara. Balai pengkajian teknologi pertanian sulawesi tenggara.
- Nawawi dan Martini. 1992. Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjja Mada University Press.
- Nur, M. 2007. Rawa Lebak Ekologi Pemanfaatan Dan Pengembangannya. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Prabowo. 1996. Memahami Penelitian Kualitatif. Andi Offset. Yogyakarta.
- Riduwan. 2004. Metode Riset. Rineka Cipta. Jakarta.
- Roedavan, Rickman. 2007. Unity Tutorial Game Engine. Informatika: Bandung.



- Setiawan, M, Arif. 2016. Analisis Usahatani Padi Sawah Pada Berbagai Tipe Lahan Lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirih Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Severin J. Werner Dan Tankerd W James. 2005. Teori Komunikasi Sejarah, Metode, Dan Terapan Di Dalam Media Massa. Edisi Ke Lima. Prenada Media: Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Tajung, Dewi. 2019. Hubungan Tingkat Adopsi Teknologi Dengan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L*) DI Desa Tanjung Baru Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi Univeristas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Todaro, Michael P. Dan Stephen C. Smith. 2006. Pembangunan Ekonomi (edisi kesembila, jilid I) Jakarta: Erlangga.
- Tohir, Kaslan A. 1991. Usahatani. Rienika. Jakarta.
- Trimursiti, S. 2015. Motivasi Sukadi Dalam Membangun Kebun Jambu Biji (*Psidium Guajva*) Di Desa Air Kumbang Bakti Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Umar, Husein. 2004. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Van Den Ban dan Hawkinds. 1999. Penyuluh Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Warsana. 2007. Analisis Efisiensi Usahatani Jagung (Studi Kasus Dikecamatan Randublatung Kabupaten Blora). Tesis Megister Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan. Universitas Diponegoro (tidak dipublikasi).